

PENGUATAN MENULIS ILMIAH BAGI CALON GURU KIMIA PROFESIONAL MELALUI MENU APA STYLE

Dolfina Costansah Koirewoa¹

Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih
e-mail: cleolvaethiac02@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penguatan menulis ilmiah pada calon guru kimia profesional melalui menu APA Style bertujuan membantu para guru menghasilkan tugas akhir dalam program PPG berupa laporan studi kasus. Tulisan ilmiah tersebut menerapkan kaidah ilmiah dengan melakukan sitasi berbantuan menu APA Style pada sistem *Microsoft Word*. Pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan selama proses pembelajaran siklus 2. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara memberi wawasan tentang tulisan ilmiah sekaligus mengoreksi dan menuntun para guru kimia untuk memperbaiki salah satu dokumen portofolio pada pembelajaran siklus 1. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara menuntun dan membimbing para guru dalam melakukan sitasi dalam teks dan membuat daftar pustaka. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan memberi hasil yang memuaskan. Observasi awal menunjukkan tulisan ilmiah yang dihasilkan selama karirnya menjadi guru dan saat mengikuti program PPG pada siklus 1 hanya di tulis secara manual tanpa menggunakan berbagai tools dalam sistem Ms-Word serta pemahaman dan keterampilan melakukan sitasi dengan menu APA Style sangat minim. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan sebesar 50,00 serta setelah dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pendampingan secara rutin terjadi peningkatan sebesar 69,25 hingga 88,17. Setelah pelatihan dan pendampingan berbantuan menu APA Style dilaksanakan para guru sangat antusias dan menyatakan bahwa sangat terbantu sekali dalam menghasilkan tulisan ilmiah (studi kasus) sehingga kegiatan pengabdian tersebut sangat membantu para guru kimia untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dalam program PPG serta menjadi bekal bagi mereka dalam menunjang karir mereka dalam menghasilkan karya ilmiah.

Kata kunci: Penguatan, Menulis Ilmiah, Menu APA Style

Abstract

Activities to strengthen scientific writing for prospective professional chemistry teachers through APA Style menu aims to help teachers produce final assignments in the PPG program in the form of case study reports. This scientific writing applies scientific principles by using assisted citation APA Style menu on the system *Microsoft Word*. This service is carried out through training and mentoring activities during the cycle 2 learning process. Training activities are carried out by providing insight into scientific writing as well as correcting and guiding chemistry teachers to improve one of the portfolio documents in cycle 1 learning. Mentoring activities are carried out by guiding and mentoring teachers in carrying out citations in texts and making bibliography. The training and mentoring activities carried out gave satisfactory results. Initial observations showed that the scientific writing produced during his career as a teacher and when participating in the PPG program in cycle 1 was only written manually without using various tools in the MS Word system as well as understanding and skills in carrying out citations using APA Style menu very minimal. The results of the service showed that there was an increase in understanding and skills by 50.00 and after training and regular mentoring there was an increase of 69.25 to 88.17. After assisted training and mentoring APA Style menu carried out by the teachers very enthusiastically and stated that it was very helpful in producing scientific writing (case studies) so that this service activity really helped chemistry teachers to complete their final assignments in the PPG program and became a provision for them in supporting their careers in producing scientific works.

Keywords: Strengthening, Scientific Writing, APA Style Menu

PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) ditujukan bagi para guru yang telah ada dalam jabatan dan bertujuan menghasilkan guru yang profesional. Guru profesional memiliki kompetensi profesional diantaranya memiliki kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology literacy), inovasi (innovation), serta keterampilan

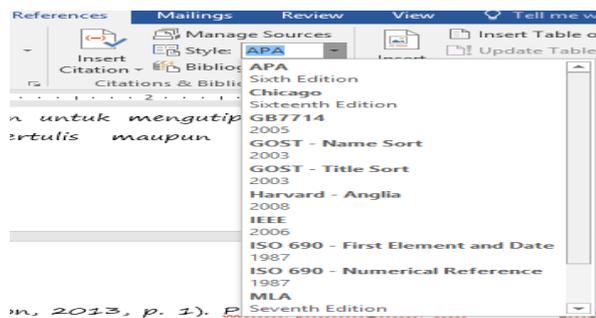
berbahasa (language skills) yang digunakan untuk mengelola pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) dan pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Harapan menjadi guru yang profesional dapat terwujud melalui beberapa tahap pembelajaran dalam program PPG diantaranya Pendalaman Materi (PM), Pengembangan Perangkat Pembelajaran (P3) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Setiap tahapan pembelajarannya dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap tahapan pembelajaran memiliki aktivitas pembelajaran yang diwujudkan melalui tagihan dokumen-dokumen yang ditulis secara ilmiah dan dipertanggungjawabkan dalam perkuliahan. Kenyataan bahwa dokumen-dokumen ilmiah tersebut pada siklus 1 pembelajaran, tidak ada calon guru (kimia) profesional yang dapat melakukan pengutipan/sitasi dengan tepat. Dokumen-dokumen tersebut selanjutnya disebut sebagai tulisan ilmiah. Kenyataan tersebut oleh Fitriyah L (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014; Indriastiningsih, Fitriyadi, & Widiyono, 2023) menjadi salah satu penghambat dalam menghasilkan tulisan ilmiah sebagai akibat dari kurangnya pemahaman.

Tulisan ilmiah dipahami sebagai tulisan yang menyajikan gagasan, deskripsi atau pemecahan masalah secara objektif, jujur, bahasa yang baku serta didukung oleh fakta, teori dan bukti empirik (Dalman, 2014) yang di susun sistematis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014). Salah satu kaidah yang wajib di tunjukan dalam tulisan ilmiah yaitu rujukan teori atau konsep-konsep yang di acu dalam tulisan ilmiah tersebut. Aktivitas merujuk inilah yang dimaksud dengan mengutip atau sitasi. Aktivitas mengutip dapat dilakukan secara manual dan otomatis. Kusrianto (2012) menyatakan bahwa “kutipan merupakan gagasan, ide, pendapat, kata-kata atau kalimat tertulis yang diambil dari berbagai sumber”. Selanjutnya dipertegas oleh Fadilla (2006) bahwa kutipan sebagai bentuk pemberitahuan mengenai sumber informasi dan ide yang digunakan dalam sebuah tulisan ilmiah. Artinya, setiap Informasi atau pengetahuan yang digunakan dalam suatu tulisan ilmiah wajib untuk mencantumkan sumber informasi. Umumnya bentuk kutipan yang digunakan antara lain, parafrase (mengemukakan ide orang lain dengan kata-kata kita sendiri), rangkuman (mengemukakan ide orang lain dalam bentuk rangkuman/gambaran umum dengan menggunakan kata-kata sendiri), kutipan langsung (mengemukakan ide orang lain sesuai dengan tulisan orang tersebut) dan copy (menggunakan diagram, table, angka-angka, ataupun gambar yang berasal dari karya orang lain). Sumber pustaka bisa berupa buku, ensiklopedia, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, majalah, internet (website) dan lain sebagainya. Berdasarkan tempat, kutipan dapat dilakukan pada badan teks tulisan ilmiah (*in-text references*) dan pada daftar Pustaka.

Mengutip secara otomatis sangat bergantung pada penguasaan teknologi seseorang (calon guru profesional). Tuntutan karir mewajibkan calon guru (kimia) profesional bekerja menggunakan perangkat teknologi (Komputer/Laptop). Umumnya penggunaan perangkat teknologi hanya di manfaatkan untuk menghasilkan dokumen perangkat-perangkat pembelajaran (RPP/Modul Ajar, LKPD, Instrumen Penilaian, dll) yang menunjang pekerjaan tanpa menguasai secara menyeluruh perangkat tersebut. Kebiasaan menggunakan teknologi tanpa menguasai dengan baik mengakibatkan hasil tulisan yang tidak maksimal. Salah satu faktor penghambat untuk menghasilkan tulisan ilmiah yaitu penguasaan perangkat teknologi/komputer sebagai sarana menulis (Sodiq, Suryadi, & Ahmad, 2014).

Penguasaan teknologi yang benar untuk menghasilkan bahkan memaksimalkan hasil tulisan ilmiah dengan cara mengoperasikan tool-tools yang tersedia dalam sistem teknologi tersebut (*Microsoft Word*). Bagian tools yang berfungsi melakukan pengutipan adalah *tap Reference* dengan memilih **menu** gaya tulisan *APA*. Kutipan dengan Gaya tulisan *APA* (American Psychological Association) ditujukan untuk mensitasi sumber-sumber referensi dalam bidang ilmu sosial (Kuntarto, 2017). Koirewoa & Raunsay (2022) menyatakan bahwa *menu APA Style* pada Ms-Word memiliki fungsi mensitasi sumber-sumber referensi yang digunakan untuk menghasilkan sebuah tulisan ilmiah sehingga menghindari plagiarism, mengecek kebenaran pengutipan dan untuk memudahkan pembaca mengerti tentang yang ditulis.

Kutipan berbasis *APA Style* merupakan “gaya yang berlaku umum berformat penulis-tanggal (*author-date*) yang digunakan untuk mengutip dan memberikan sumber informasi untuk tugas tertulis maupun publikasi ilmiah” dengan berbantuan perangkat *Microsoft Word*.



Gambar 1. Tampilan Menu APA Style pada Tab References pada Ms-Word

Hasil pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan bahwa dokumen-dokumen ilmiah yang dihasilkan oleh para calon guru (kimia) profesional sebagai wujud dari tugas yang diberikan dalam tahapan pembelajaran tidak menerapkan cara mengutip yang benar dan kutipan yang dilakukan tidak secara otomatis. Tagihan tugas dalam tahapan pembelajaran pengembangan perangkat pembelajaran diantaranya *Lembar Kerja Eksplorasi Alternatif Solusi*, *Lembar Kerja Penentuan Solusi*, dan *Materi Ajar* pada Modul Ajar sedangkan pada tugas akhir dari Program PPG (DalJab) *Laporan Best Practice* pembelajaran dari salah satu siklus, dan *Studi Kasus*. Oleh sebab itu, pengabdian yang berperan sebagai pengajar dalam program PPG (Daljab Tahun 2023) merasa perlu melakukan pendampingan sekaligus penguatan terhadap kemampuan melakukan sitasi/kutipan bagi bapak ibu calon guru (kimia) profesional.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka pengabdian melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi Calon guru (kimia) profesional dalam melakukan sitasi pada beberapa tugas pembelajaran (harian) dan tugas akhir. Kegiatan pengabdian ini dilakukan bagi para guru kimia yang sedang mengikuti program PPG dalam jabatan Angkatan 3 tahun 2023 yang dilaksanakan oleh LPTK Universitas Cenderawasih. Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara daring disebabkan para guru kimia yang mengikuti PPG berasal dari beberapa daerah di Indonesia timur seperti Tual, Ambon, Ternate dan Papua. Kegiatan pelatihan menggunakan platform *Zoom Meeting*.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan informasi terkait fungsi dan cara melakukan sitasi secara otomatis dengan menerapkan gaya menulis APA Style pada Tab References (*Ms-Word*), sedangkan pendampingan. Kegiatan pendampingan yaitu calon guru (kimia) profesional mempresentasikan tugas harian dan tugas akhir masing-masing guru dari program PPG tersebut.

1. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan memberikan materi atau informasi tentang kutipan/sitasi dan cara melakukan sitasi dengan bantuan teknologi dalam hal ini berbantuan laptop yang telah dimiliki oleh setiap calon guru (kimia) profesional. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara online (*daring*) pada tanggal 20 Desember 2023. Informasi tentang cara melakukan sitasi dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan melatih para guru melakukan sitasi yang benar pada salah satu tugas harian pada tahap pengembangan perangkat pembelajaran. Saat berlatih para guru tersebut langsung dituntun melakukan sitasi berbantuan APA Style pada perangkat teknologi yang dimiliki.

2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat para calon guru profesional mempresentasikan tugas harian dan tugas akhir. Tugas harian berupa *Lembar Kerja Eksplorasi Alternatif Solusi*, *Lembar Kerja Penentuan Solusi*, dan *Materi Ajar* serta tugas akhir berupa *Laporan Best Practice* dan *Studi Kasus*. Kegiatan pendampingan dilakukan selama pembelajaran siklus 2. Pendampingan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan sitasi yang telah dilakukan pada beberapa tugas harian dan draf laporan best practice dan studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi awal pada setiap dokumen tugas yang di kumpulkan (*Soft file*) pada pembelajaran siklus 1 PPG menunjukkan bahwa para calon guru (kimia) profesional belum mengenal dan menerapkan *APA Style* dalam melakukan sitasi secara otomatis. Setelah melakukan pelatihan dan pendampingan

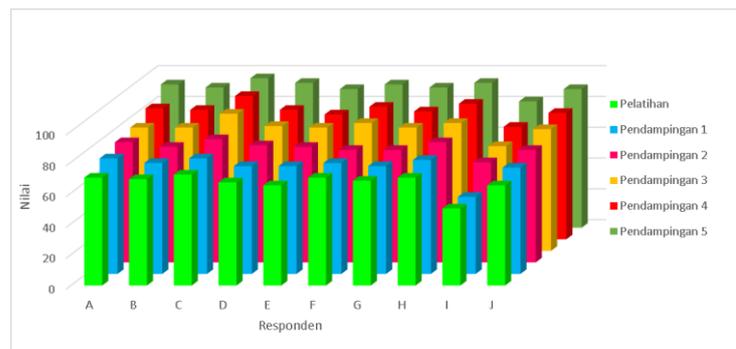
bagi para guru menunjukkan hasil yang baik pada setiap dokumen (tugas) dalam pembelajaran siklus 2.

Kegiatan pelatihan selain memberi pemahaman bagi para calon guru (kimia) profesional (Gambar.2) tentang perlunya melakukan sitasi dalam setiap tulisan ilmiah (tugas) serta mampu atau terampil melakukan sitasi melalui *menu APA Style* pada *Tab References* dalam sistem *Ms-Word* yang terdapat pada perangkat labtop/komputer. Pelatihan yang dilakukan setelah pengabdian memberi penjelasan terkait sitasi dan penerapan *menu APA Style* lalu meminta beberapa orang guru sebagai perwakilan untuk menampilkan dokumen (*soft file*) dari salah satu tugas harian yang telah dikumpulkan pada pembelajaran siklus 1 untuk dipakai berlatih. Perwakilan guru dituntun oleh pengabdian untuk berlatih secara langsung melakukan sitasi dengan cara yang tepat. Para guru tersebut di minta untuk menunjukkan sumber referensi yang di acu lalu melakukan sitasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa tampilan tugas menunjukkan sebagian besar jenis referensi yang digunakan yaitu artikel pada website dan kebanyakan ide, gagasan, konsep yang disitasi dilakukan secara langsung tanpa memparafrasekan terlebih dahulu.



Gambar 2. Peserta kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan pendampingan selama masa pembelajaran pada siklus 2 program PPG. Pendampingan dilakukan melalui presentasi tugas harian dan tugas akhir oleh para calon guru (kimia) profesional. Saat melakukan presentasi para guru wajib menunjukkan hasil sitasi yang dilakukan pada badan tulisan dan mengkonfirmasi pada daftar pustaka yang telah dibuat secara otomatis. Daftar Pustaka yang otomatis menunjukkan bahwa para guru tersebut telah menerapkan *menu APA Style* dalam melakukan sitasi pada berbagai tugas harian dan tugas akhir.



Gambar 3. Hasil Pelatihan & Pendampingan Sitasi Melalui Menu APA Style

Pendampingan yang dilakukan secara rutin pada setiap dokumen tugas harian (Pendampingan 1 hingga 3) dan tugas akhir (Pendampingan 4 & 5) yang dipresentasikan selama proses pembelajaran siklus 2 PPG menunjukkan adanya peningkatan kemampuan melakukan sitasi berbantuan *menu APA Style* pada dokumen tugas akhir. Sesuai Gambar 3 terjadi peningkatan yang signifikan selama pendampingan yang dilakukan dari pendampingan 1 hingga 5 (tugas akhir/studi kasus). Peningkatan yang terjadi selama pendampingan sebesar 11,33 hingga 16,50. Kegiatan pengabdian ini sangat membantu para guru kimia menghasilkan tulisan ilmiah (studi kasus). Peningkatan terjadi setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan yang rutin kepada para guru saat presentasi tugas harian dan akhir selama pembelajaran. Peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan rata-rata 50,00 lalu

setelah pelatihan hingga pendampingan akhir (studi kasus) terjadi peningkatan sebesar 69,25 hingga 88,17.

Hasil pengamatan dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa semua calon guru (kimia) professional sangat antusias mengikuti penjelasan terkait cara melakukan sitasi secara tidak langsung dengan memparafrasekan ide atau konsep. Antusiasme para guru tersebut di sebabkan selama ini mereka hanya melakukan sitasi secara langsung. Para guru kimia juga sangat senang melakukan sitasi secara otomatis dengan bantuan *menu APA Style* karena menurut mereka *menu APA Style* ini sangat membantu untuk membuat daftar pustaka secara otomatis sehingga mereka tidak perlu lagi melakukan pengetikan daftar pustaka secara manual. Antusiasme para guru kimia tersebut disebabkan kesadaran para guru akan kebutuhan keterampilan menulis berbantuan menu *APA Style* dalam sistem Ms-Word perlu dilatihkan supaya keterampilan tersebut menunjang karir mereka dalam menghasilkan tulisan ilmiah (Koirewoa & Raunsay, 2022). Selama pendampingan dilakukan untuk beberapa dokumen tugas harian dan tugas akhir para guru berusaha menampilkan penerapan *menu APA Style* dalam melakukan sitasi serta membuat daftar pustaka secara otomatis pada setiap dokumennya. Pendampingan selama pembelajaran siklus 2 dilakukan dengan mengoreksi setiap dokumen yang dipresentasikan oleh para guru dan menuntun mereka untuk melakukan sitasi dengan memparafrasekan ide atau konsep gagasan yang di acu dan merekamnya dengan *APA Style* serta membuktikan perekaman tersebut dengan memunculkan daftar Pustaka secara otomatis.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terhadap para guru kimia (Calon guru profesional) untuk meningkatkan wawasan dalam membuat atau menghasilkan tulisan ilmiah. Kegiatan pengabdian dengan menerapkan *menu APA Style* pada *toolbar References* untuk melakukan sitasi dan menghasilkan daftar pustaka yang otomatis pada berbagai dokumen tugas (tulisan ilmiah) memberikan penguatan positif bagi para guru kimia yang mengikuti PPG untuk menghasilkan tulisan ilmiah berdasarkan kaidah yang benar.

SIMPULAN

Kemampuan menulis ilmiah bagi para guru (kimia) perlu mendapat perhatian serius. Menulis ilmiah menjadi bagian yang tak terpisahkan bagi para guru kimia yang sedang mengikuti program PPG. Selama mengikuti program PPG para guru harus menghasilkan dokumen atau tulisan ilmiah melalui tugas harian dan tugas akhir. Para guru kimia tersebut, perlu dibantu melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan menulis ilmiah dengan menerapkan *Menu APA Style* pada *Tab References* pada sistem *Ms-Word*.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan memberikan hasil yang memuaskan di akhir pembelajaran program PPG. Hasil yang dimaksud adalah para guru kimia yang mengikuti program PPG dapat menghasilkan tulisan ilmiah yang mengikuti kaidah ilmiah yaitu dapat melakukan sitasi atau pengutipan dengan memparafrasekan konsep atau gagasan yang berasal dari berbagai literatur dengan menerapkan *menu APA Style*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan para guru tersebut diantaranya mereka dapat melakukan parafrase konsep yang dikutip dari berbagai literatur, terampil dalam mengoperasikan sistem Ms-Word khususnya untuk menu *APA Style* sehingga literatur-literatur yang di acu dapat dibuat secara otomatis melalui menu *Bibliography*. Para guru yang dilatih dan didampingi sangat antusias saat dilatih dan didampingi disetiap presentasi tugas. Antusiasme tersebut disebabkan selama ini para guru selalu melakukan sitasi secara langsung tanpa diparafrasekan dan tindakan sitasi tersebut dilakukan secara manual sehingga berdampak pada penulisan ulang daftar Pustaka (tidak secara otomatis). Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dalam menerapkan menu *APA Style* sangat membantu para guru dalam mengerjakan tugas mereka tetapi juga menjadi bekal bagi para guru dalam menghasilkan karya ilmiah dalam karir selanjutnya sebagai seorang guru professional.

SARAN

Berdasarkan simpulan diatas terdapat beberapa saran yang direkomendasikan diantaranya bagi pihak Dinas Pendidikan agar lebih sering memfasilitasi para guru untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah melalui kegiatan pelatihan ataupun pendampingan oleh ahli. Sedangkan bagi para guru, adanya pembiasaan dalam menulis ilmiah. Pelatihan dan pendampingan dalam menulis membutuhkan waktu yang cukup untuk menghasilkan tulisan ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian sangat berterimakasih kepada Program Studi PPG FKIP UNCEN yang telah memberi ijin bagi pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian ini serta kepada para guru kimia yang mengikuti program PPG Dalam Jabatan Angkatan 3 Tahun 2023 di FKIP UNCEN (khususnya kelas Lantanida) yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian dimaksud.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadilla, A. (2006). *Panduan Penulisan Referensi Akademis Sistem Referensi Harvard*. Retrieved from campuslounge: <http://campuslounge.bravehost.com>
- Indriastiningsih, E., Fitriyadi, F., & Widiyono. (2023). Workshop Penulisan dan Submit Artikel Ilmiah Melalui Online Journal System (OJS) Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis dan Publikasi Karya Ilmiah. *Journal of Community Service*, 94 - 103.
- Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP-UB. (2013). *APA Referencing System*. Malang.
- Koirewoa, D. C., & Raunsay, E. K. (2022). Pelatihan Teknik APA STYLE Bagi Mahasiswa Asal Kawasan Teluk Ampimoi Di Kota Jayapura Provinsi Papua. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 139-145.
- Kuntarto, E. (2017). *PANDUAN Penulisan Sitasi Menggunakan APA Style*. Retrieved from Mutu Pelayanan Kesehatan: <https://repository.unja.ac.id/5905/1/Modul%20MK%20Penelitian%20Kualitatif%20Penulisan%20Rujukan%20Berdasarkan%20Pedoman%20APA.pdf>
- Kusrianto, A. (2012). *Microsoft Word untuk Report Writing*. Jakarta: Alex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang. *REKAYASA*, 42-47.